

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang **gambaran hasil urinalisis pemeriksaan kesehatan pada kru kabin di balai kesehatan penerbangan periode Januari – Maret 2020** dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Berdasarkan urinalisis didapatkan karakteristik pada kru kabin didapatkan IMT responden terbanyak *normoweight* sebanyak 122 responden (83,6%), Tekanan darah responden TDS <120mmHg (89 responden (60,95%)) dan TDD<80mmHg (111 responden (76,0%)), dan Jenis Kelamin Perempuan (133 responden (91,1%).
- b. Pada gambaran makroskopis hasil urinalisis pada kru kabin di balai kesehatan penerbangan periode januari – maret 2020 didapatkan warna urin terbanyak berwarna kuning (99,32%), dan memiliki tingkat kejernihan jernih (92,5%).
- c. Pada gambaran mikroskopis hasil urinalisis pada kru kabin di balai kesehatan penerbangan periode januari – maret 2020 didapatkan bahwa pada seluruh responden tidak didapatkan adanya silinder, jamur dan leukosit, pada seluruh responden terdapat bakteri (100%), sebagian besar terdapat kristal (67,8%) dan eritrosit (15,0%).
- d. Pada gambaran kimiawi hasil urinalisis pemeriksaan pada kru kabin di balai kesehatan penerbangan periode januari – maret 2020 didapatkan hasil mayoritas memiliki pH 6 yaitu sebanyak 65 responden (44,5%), dan sebagian kecil lainnya terdapat protein (12,3%), bilirubin (2,05%), urobilinogen (4,19%).

#### **5.2 Saran**

- a. Bagi Responden

Kru Kabin diharapkan menjaga higienitas diri melihat bahwa lingkungan responden memiliki risiko tinggi terjadinya urolithiasis. Selain itu, juga

menyarakan agar responden menjaga kebersihan alat kelamin dengan cara membersihkan dengan air mengalir dari arah depan ke belakang dan dikeringkan dengan handuk, menggunakan celana yang berbahan katun, dan tidak menggunakan pakaian dalam yang ketat.

b. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan Balai Kesehatan Penerbangan untuk dapat menambahkan pemeriksaan pada urinalisis seperti pemeriksaan glukosa, pemeriksaan berat jenis urin untuk mengetahui status hidrasi, dan pemeriksaan keton urin agar urinalisis di balai kesehatan penerbangan semakin lengkap dan holistik. Selain itu, diharapkan tempat penelitian menjaga agar tidak terjadi kontaminasi dan memberikan pelatihan terkait dengan penampungan urin yang benar dikarenakan pada seluruh responden didapatkan bakteriuria.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian **gambaran hasil urinalisis pemeriksaan kesehatan pada kru kabin di balai kesehatan penerbangan** dapat mencari juga mengenai data primer atau dapat mengkaitkan hasil urinalisis dengan hasil pemeriksaan laboratorium lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi adanya bakteriuria pada responden.